## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan pemerolehan bahasa anak didik terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pralinguistik, tahap satu kata, tahap dua kata, dan tahap banyak kata.

Penelitian ini tidak meneliti tahapan pralinguistik karena subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD dengan usia lebih dari 5 tahun yang notabene sudah melewati tahap pralinguistik. Pada “tahap satu kata”, perbendaharaan kata anak SD semakin meningkat terutama pada hal-hal yang ditampilkan dalam buku bergambar dan disampaikan oleh guru. Pada “tahap dua kata”, diketahui anak dapat menggunakan dua kata dalam berbicara, proses pembelajaran menggunakan media buku bergambar untuk merangsang anak dalam berbicara, mengungkapkan ide, bahkan bertanya kepada guru. Pada “tahap banyak kata”, diketahui penggunaan buku bergambar sebagai media pembelajaran semakin meningkatkan kemampuan tuturan anak menjadi banyak kata serta merangsang anak untuk berbicara dan bertanya tentang hal yang ingin diketahuinya.

2. Buku bergambar ini dikembangkan berdasarkan prosedur penilaian dan pengembangan peneliti.

Tahap pertama dimulai dengan mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan. Pada tahap ini, peneliti meneliti permasalahan dalam mengembangkan pemerolehan bahasa anak akibat keterbatasan buku dan

juga kompetensi guru dalam mengajar. Peneliti juga mencoba mengumpulkan informasi berdasarkan permasalahan tersebut.

Tahap kedua peneliti melakukan desain produk penelitian. Desain produk penelitian ini dilandasi oleh kajian teoritis yang digunakan peneliti dan juga dilandasi kebutuhan-kebutuhan yang peneliti temukan dilapangan. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen dan dilanjutkan dengan validasi instrumen yang telah disusun didapatkan hasil bahwa instrumen layak untuk digunakan.

Tahap ketiga, peneliti melakukan validasi produk dengan melibatkan ahli. Hasil validasi ahli pada produk mendapatkan hasil rata-rata skor penilaian terhadap produk buku panduan guru dan buku siswa yaitu 3,98, sehingga buku yang dikembangkan layak digunakan tanpa revisi. Rincian validasi ahli meliputi aspek kebahasaan dengan skor 4,00 aspek materi dengan skor 4,00 aspek tampilan dengan skor 4,00. Hasil validasi buku siswa diperoleh rata-rata skor keseluruhan sejumlah 3,97 dengan kategori “sangat baik”. Rincian penelitian tersebut meliputi aspek materi dengan skor 4,00 aspek tampilan dengan skor 3,95.

Tahap keempat, peneliti melakukan uji coba produk. Hasil uji coba produk penilaian buku panduan guru mendapat skor 3,93 dengan kategori “sangat baik” dan buku siswa mendapat skor 3,96 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil penilaian ini, produk pengembangan ini tidak perlu dilakukan revisi.

Tahap terakhir dari penelitian dan pengembangan ini berupa sajian produk buku bergambar dan buku panduan guru. Produk buku bergambar diperuntukkan untuk peserta didik, sedangkan buku panduan guru diperuntukkan untuk guru. Produk akhir pengembangan ini sudah dinyatakan valid melewati tahap proses validasi dan uji coba, sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan.

## Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, peneliti merumuskan dua saran, yaitu

1. Bagi guru SD terkhusus untuk kelas 1 SD diharapkan dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran dan melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran untuk mendukung pemerolehan bahasa Indonesia dan perkembangan kognitif siswa, sebagai contoh dengan memanfaatkan buku bergambar.

2. Bagi peneliti, hendaknya dapat mengembangkan produk buku baru yang dapat mendukung pemerolehan bahasa Indonesia dan perkembangan kognitif anak murid.